

| | | |
|---|--|--|
| E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd | ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd | Vol. 5 , No. 1, Juni 2023 Halaman: 1-9 |
|---|--|--|

PENGUNAAN MEDIA *WHATSAPP* SISWA KELAS V SDN BARAMBAI KOLAM KIRI 2 PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Maulida¹, Ria Mayasari², Muhammad Arifin³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Banjarmasin

^{1,2}riamayasari@stkipbjm.ac.id,³muhammadarifin2015@stkipbjm.ac.id

Abstrak:

Adanya pandemi *covid-19* membuat pembelajaran saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung melainkan secara online, yang mana pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp* tengah populer selama masa pandemi. Kondisi ini juga terjadi di SDN Barambai Kolam Kiri 2. Untuk mengetahui terkait pelaksanaan pembelajaran di SDN Barambai Kolam Kiri 2, maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan hambatan yang terjadi dalam penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu wali kelas V dan 22 orang siswa kelas V di SDN Barambai Kolam Kiri 2. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa telah menggunakan media *WhatsApp* pada masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan fitur pada *WhatsApp* seperti fitur *chat group*, pesan suara, foto, dan video secara seimbang (2) Hambatan yang terjadi yaitu kadang-kadang siswa mengalami gangguan sinyal, memori *handphone* penuh, dan kehabisan kuota internet.

Kata Kunci: *Media WhatsApp, Pandemi Covid-19*

WHATSAPP MEDIA USE OF V CLASS STUDENTS AT SDN BARAMBAI KOLAM KIRI 2 DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract:

The existence of the Covid-19 pandemic has made learning currently not possible face-to-face but online, where learning using the media WhatsApp was popular during the pandemic. This condition also occurred at SDN Barambai Kolam Kiri 2. In order to find out about the implementation of learning at SDN Barambai Kolam Kiri 2, a study was conducted which aimed to describe the use and obstacles that occurred in using WhatsApp media for class V students at SDN Barambai Kolam Kiri 2 during the pandemic. covid-19. This research uses a qualitative descriptive approach. The subjects in this study were the homeroom teacher of class V and 22 students of class V at SDN Barambai Kolam Kiri 2. Data collection techniques were through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion. Test the validity of the data used, namely by triangulation of techniques and sources. The results of the study showed that (1) students used

WhatsApp media during the Covid-19 pandemic by using features on WhatsApp such as the group chat feature, voice messages, photos and videos in a balanced way (2) Obstacles that occurred were that students sometimes experienced distractions signal, cellphone memory is full, and internet quota is running

Keywords: *Media WhatsApp, Pandemic Covid-19*

PENDAHULUAN

Wabah *Covid-19* yang melanda di beberapa negara di dunia termasuk Indonesia nampaknya masih terus menyebar yang mana hal tersebut membuat berbagai pihak berupaya untuk mencegah penyebaran virus ini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan menutup seluruh sekolah, dengan penutupan sekolah ini diharapkan dapat mencegah laju penyebaran *Covid-19*. Dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* berdampak pada masalah pendidikan di Indonesia yang mana pembelajaran saat ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung karena terhambat oleh pandemi *Covid-19* tersebut sehingga pembelajaran dilaksanakan secara online dengan jarak jauh antara pendidik dengan peserta didik. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (*Covid-19*) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Media sosial sangat melekat dengan kehidupan manusia. media sosial merupakan laman (situs), setiap orang bisa membuat halaman jejaring (*web page*) pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial berbeda dengan media-media Seperti: Televisi, koran, dan majalah. Aneka media tersebut tidak menggunakan jaringan internet, media sosial yang menggunakan internet dapat mengajak siapa saja yang tertarik untuk ikut terlibat. Pengguna dapat memiliki dan mengelola media sendiri dengan cara memberi sumbangan secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat, dan tak terbatas Yanuarita & Wiranto (2018)

Menurut teori media baru yang dikembangkan oleh Levy (1990) dalam Syaibani (2011) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Teori ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi komunikasi salah satunya yaitu media sosial yang pada zaman modern ini menjadi salah satu media komunikasi yang populer. Dengan keberadaan media sosial sebagai media baru, maka peneliti menganggap teori media baru relevan dengan keberadaan media sosial salah satunya *WhatsApp*.

Pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp* tengah populer selama masa pandemi. *WhatsApp* merupakan aplikasi berbagi pesan secara daring (*Chatting*) yang dapat dipasang pada berbagai jenis *Smartphone* berbasis IOS pada Iphone maupun *Smartphone* android, aplikasi ini bisa digunakan apabila satu orang dengan orang lain sama-sama memasang aplikasi di smartphonenya (Aulianto, 2019). Kemudahan pengoperasian menjadi alasan memilih media tersebut dan belajar daring pada Sekolah Dasar banyak menggunakan media *WhatsApp*. Selain hal tersebut media *whatsapp* juga memiliki kekurangan seperti: Keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* ini, aplikasi *WhatsApp* tidak mampu mengirimkan file dengan ukuran yang besar salah satunya

seperti mengirimkan video yang berdurasi panjang. Pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* ini juga dilakukan di kelas V SDN Barambai Kolam kiri 2.

Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* ini menggunakan media *WhatsApp* karena rata-rata siswanya sudah memiliki *handphone* selain itu wali kelas sering berinteraksi dan berkoordinasi dengan orang tua siswa secara berkala. Maka pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan melalui media *WhatsApp*. Kadang-kadang ada memang kami perlu menggunakan *zoom meeting* tetapi itu jika sangat diperlukan jika tidak kami tetap menggunakan media *WhatsApp* karena media *WhatsApp* paling mudah untuk digunakan di daerah ini karena jaringan sangat mendukung untuk menggunakan media *WhatsApp* tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amiiroh, Lesi (2020). Berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi *Covid-19*”. Salah satu dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam penggunaan media *WhatsApp* pada saat pembelajaran daring seperti: Siswa merasa penggunaan fitur *WhatsApp* yang tidak bervariasi dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman materi pelajaran, karena siswa tidak bisa terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran seperti mereka tidak bisa berkomunikasi langsung (tatap muka) dengan guru ketika ada materi yang belum dipahami, dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, Wiji (2021). Berjudul “Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *Covid-19* di Kelas VI Sekolah Dasar”. Salah satu dari hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan yaitu: Gangguan sinyal, memori HP penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daheri, dkk. (2020). Berjudul “Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring”. Salah satu dari hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa adanya hambatan dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring seperti jaringan internet yang tidak merata.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan hambatan yang terjadi dalam penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif untuk menganalisis gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai penggunaan media *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data display* (penyajian data), *data reduction* (reduksi data), *conclusion: drawing/verifying* (penyimpulan data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penggunaan Media *WhatsApp* Siswa Kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan bahwa penggunaan media *WhatsApp* adalah salah satu alternatif solusi yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Kemudahan pengoperasiannya menjadi alasan mengapa siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 menggunakan media *WhatsApp* ini. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V. Bahwa *WhatsApp* adalah sebuah aplikasi yang sangat mudah untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, kenapa itu terjadi karena media *WhatsApp* ini hampir semua siswa mempunyai aplikasi tersebut, Selaras dengan yang di sampaikan oleh 22 orang siswa. Bahwa siswa suka belajar menggunakan *WhatsApp*, *WhatsApp* tidak ribet, enak, dan sangat mudah digunakan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara online diperlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V. Bahwa Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *WhatsApp* pada masa pandemi *Covid-19* yaitu dimulai dengan mengumpulkan nomor *handphone* siswa kelas V, kemudian membentuk sebuah *group WhatsApp*. Melalui *group WhatsApp* guru akan mengirimkan materi pelajaran ataupun tugas sesuaikan dengan RPP yang sudah dirancang oleh guru. Materi atau tugas yang dikirimkan guru bisa dalam bentuk foto, dokumen word dan juga dalam bentuk video pembelajaran.



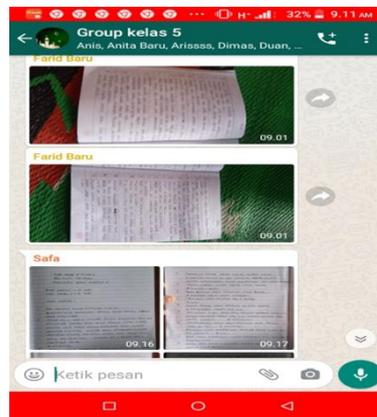
Gambar 1. Pemberian Materi Pelajaran

Setelah itu siswa dikasih waktu untuk mengerjakan kemudian mengirimkan kembali tugas yang diberikan melalui *group WhatsApp* dalam bentuk foto lembar jawaban atau bisa juga dalam bentuk video (tugasnya berupa parktek misalnya bernyanyi). Hasil pekerjaan tugas siswa akan ditanggapi guru dalam bentuk tanggapan langsung perindividu atau secara grup lewat *WhatsApp*.

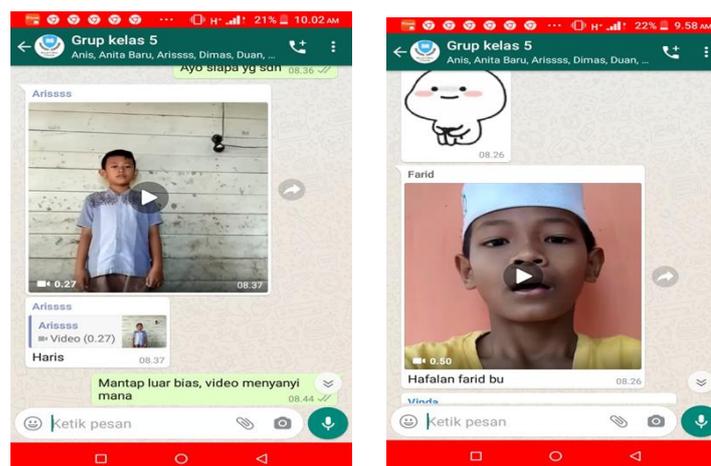


Gambar 2. Pemberian Tugas Secara Tertulis

Berdasarkan pernyataan wali kelas V mengenai fitur yang paling sering digunakan selama belajar menggunakan *WhatsApp*, siswa menggunakan fitur *chat group*, pesan suara, foto, dan video sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran.



Gambar 3. Fitur Foto pada WhatsApp yang digunakan Siswa dalam Pembelajaran



Gambar 4. Fitur Video Pada WhatsApp yang digunakan Siswa dalam Pembelajaran



Gambar 5. Fitur Pesan Suara Pada *WhatsApp* yang digunakan Siswa dalam Pembelajaran

Hambatan yang Terjadi Dalam Penggunaan Media *WhatsApp* Siswa Kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan maka diperoleh faktor penghambat yang mempengaruhi terhadap penggunaan media *WhatsApp* salah satunya adalah kadang-kadang siswa mengalami gangguan sinyal. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh wali kelas V. Bahwa faktor penghambat dalam penggunaan media *WhatsApp* pada masa pandemi *Covid-19* adalah kadang-kadang siswa mengalami gangguan sinyal yang mengakibatkan *WhatsApp* akan sulit diakses. Selain itu juga kehabisan kuota internet dan memori *handphone* penuh karena terlalu banyak foto/pesan suara/video yang masuk.

Pembahasan

Penggunaan Media *WhatsApp* Siswa Kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* dapat dilihat bahwa siswa menggunakan media *WhatsApp* pada masa pandemi *covid-19*, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease (Covid-19)* menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan *WhatsApp*, Pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApp* tengah populer selama masa pandemi ini. *WhatsApp* merupakan aplikasi media sosial yang terhubung secara langsung dengan nomor ponsel yang digunakan. Aplikasi berbincang-bincang (*chat*) ini memiliki aneka fungsi (fitur) yang sangat sederhana. Selain dapat digunakan untuk ber kirim pesan, saat ini *WhatsApp* juga mampu mengirim rekaman suara, video, gambar dan juga menelepon, serta ber kirim berkas (file). Pengguna *WhatsApp* di Indonesia mencapai angka 34 juta, sedangkan untuk seluruh dunia, *WhatsApp* memiliki 1 miliar pengguna (Yanuarita & Wiranto,

2018). Kemudahan pengoperasiannya menjadi alasan mengapa siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 menggunakan media *WhatsApp* ini.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara online diperlukan persiapan dari berbagai aspek yang mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara, diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

1) Persiapan

Sebelum menggunakan media *WhatsApp* dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*, wali kelas V mengumpulkan nomor *handphone* siswa kelas V, kemudian dibentuklah sebuah *group* dan dimasukkanlah nomor *handphone* guru agama, guru olahraga, serta nomor *handphone* siswa kelas V.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan menyapa siswa, setelah itu mengucapkan bismillah, dan kemudian membaca surat Al-fatihah.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dikirimlah materi pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang sudah dirancang oleh guru. Materi atau tugas yang dikirimkan guru bisa dalam bentuk foto, dokumen word dan juga dalam bentuk video pembelajaran. Setelah itu siswa dikasih waktu untuk mengerjakan kemudian mengirimkan kembali tugas yang diberikan melalui *group WhatsApp* dalam bentuk foto lembar jawaban atau bisa juga dalam bentuk video (tugasnya berupa praktek misalnya bernyanyi). Hasil pekerjaan tugas siswa akan ditanggapi guru dalam bentuk tanggapan langsung perindividu (*chat pribadi*) atau secara grup (*chat group*).

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini wali kelas menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi berupa icon jempol kepada siswa yang telah mengumpulkan hasil tugasnya.

d. Evaluasi

Pada kegiatan ini setelah semua tugas yang diberikan kepada siswa diterima oleh wali kelas, wali kelas akan memberikan tanggapan bisa langsung perindividu bisa juga ketika pembelajaran itu menghasilkan suatu penyelesaian yang hanya harus ditanggapi secara grup bisa secara tanggapan untuk keseluruhan *group*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi, fitur *WhatsApp* yang paling sering digunakan selama belajar menggunakan *WhatsApp*, yaitu siswa menggunakan fitur *chat group*, pesan suara, foto, dan video secara seimbang karena sesuai dengan kebutuhan materi pada saat itu sehingga semua fitur tersebut paling sering digunakan, sebab jika memang materinya memerlukan hasilnya adalah video berarti siswa menyerahkan dalam bentuk video, jika menghasilkan pesan suara maka siswa menyerahkan dalam bentuk pesan suara jika foto berarti siswa menyerahkan dalam bentuk foto, dan menggunakan fitur *chat group* salah satunya untuk berbagi informasi dalam proses pembelajaran.

Hambatan yang Terjadi Dalam Penggunaan Media *WhatsApp* Siswa Kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil wawancara hambatan yang terjadi dalam penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* ini yaitu:

- 1) Kadang-kadang siswa mengalami gangguan sinyal
Kadang-kadang siswa mengalami gangguan sinyal yang mengakibatkan *WhatsApp* akan sulit diakses. Asiyah (2021) menyatakan bahwa gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran online pasti akan berdampak pada proses belajar, faktor ini terjadi ketika cuaca buruk atau faktor lain yang menjadikan gangguan sinyal. Oleh karena itu, akan terlambat mengikuti pembelajaran atau bahkan tidak dapat mengikuti pembelajaran.
- 2) Memori *handphone* penuh
Memori *handphone* penuh karena terlalu banyak foto/pesan suara/video yang masuk. Asiyah (2021) menyatakan bahwa memori ponsel yang penuh pasti akan memperlambat penggunaan *handphone*, ketika memori *handphone* penuh hal ini tentu saja akan mempengaruhi kinerja *handphone*.
- 3) Kehabisan kuota internet
Agar tetap bisa mengikuti pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* pada masa pandemi *covid-19* ini salah satunya memerlukan kuota internet, jika kuota internet habis maka akan terputus dari layanan internet sehingga akan terhambat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *WhatsApp*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* ini yaitu bahwa siswa telah menggunakan media *WhatsApp* pada masa pandemi *covid-19*. Kemudian fitur *WhatsApp* yang paling sering digunakan selama belajar menggunakan *WhatsApp*, yaitu siswa menggunakan fitur *chat group*, pesan suara, foto, dan video.
- 2) Hambatan yang terjadi dalam penggunaan media *WhatsApp* siswa kelas V SDN Barambai Kolam Kiri 2 pada masa pandemi *covid-19* ini yaitu: siswa mengalami gangguan sinyal, memori *handphone* penuh, dan kehabisan kuota internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiروه, Lesi. 2020. *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Aulianto, Dwi Ridho. 2019. *WhatsApp Sebagai Media Komunikasi (Studi Fenomenologi Motif Pengaturan Privasi Chatting Pengguna WhatsApp dalam Komunikasi Antarpribadi)*. *Jurnal Komunikasi dan Media*. Vol. (3)2.
- Asiyah, Dewi. 2021. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 116/X Lambur II Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

Saifuddin.

Daheri, dkk. 2020. Efektifitas *WhatsApp* sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basiced*. Vol. 4(4). 775-783.

Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaibani, Yunus Ahmd, dkk. 2011. *New Media Teori dan Aplikasi*. Karanganyar: Lindu Pustaka.

Yanuarita, Intan & Wiranto. 2018. *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.